

ABSTRAK

Tahu BK merupakan pabrik yang berdiri tahun 1999 dan bergerak dibidang pengolahan pangan berupa produk tahu yang berlokasi di desa Ngadiejo, Kecamatan Tanjunganom, kabupaten Nganjuk. Pabrik tahu BK memproduksi produk tahu dengan kebutuhan bahan baku kurang lebih sebesar 7 kwintal kedelai perhari. Permasalahan yang kini terjadi pada pabrik tahu BK yaitu proses produksi pabrik tahu BK untuk melakukan perencanaan persediaan bahan baku hanya menggunakan perkiraan, tanpa adanya suatu perencanaan yang tepat serta tidak konsisten dalam melakukan pembelian bahan baku dan produksi tahunya. Hal tersebut terjadi karena jumlah pembelian serta penggunaan bahan baku yang selalu berubah-ubah setiap bulanya. sistem produksi *make to order* ini membuat pabrik tahu BK mengalami permintaan yang tidak pasti, sehingga perusahaan belum mampu mengetahui ketidakpastian permintaan tahu pada periode selanjutnya. Pabrik tahu BK membeli bahan baku 9-10 hari dengan kapasitas 9 ton, hanya menggunakan perkiraan saja sehingga menyebabkan penyimpanan bahan baku atau persediaan bahan baku yang terdapat pada pabrik tahu BK yang mengalami penumpukan di gudang, Pabrik tahu BK menghindari *stockout* yaitu memesan bahan baku dalam jumlah yang melimpah meski tidak diperlukan dalam waktu dekat, Manajemen persediaan perlu diterapkan dengan tujuan untuk menganalisa tingkat persediaan yang optimal. Metode EOQ (*Economic Order Quantity*) merupakan salah satu model pengendalian persediaan yang berusaha mencapai tingkat persediaan semimumimum mungkin, biaya rendah dan pelayanan yang lebih baik.

Kata Kunci: Pengendalian persediaan, penyimpanan bahan baku, metode EOQ (*economic order quantity*) probabilistik, *Reorder point*

ABSTRACT

Tofu BK is a factory that was established in 1999 and is engaged in food processing in the form of tofu products located in Ngadiejo village, Tanjunganom district, Nganjuk district. BK's tofu factory produces tofu products with a raw material requirement of approximately 7 quintals of soybeans per day. The problem that is now happening to the BK tofu factory is the production process of the BK tofu factory, namely planning for raw material inventory using only estimates, without a proper and inconsistent planning in purchasing raw materials and production of the tofu. This happens because the number of purchases and the use of raw materials is always changing every month. This make to order production system makes the BK tofu factory experience uncertain demand, so the company has not been able to know the uncertainty of tofu demand in the next period. The BK tofu factory buys raw materials for 9-10 days with a capacity of 9 tons, only using estimates, causing the storage of raw materials or raw material inventory in the BK tofu factory that has accumulated in the warehouse, the BK tofu factory avoids stockouts, namely ordering raw materials in bulk. In large quantities even though it is not needed in the near future, Inventory management needs to be implemented with the aim of analyzing optimal inventory levels. The EOQ (Economic Order Quantity) method is one of the inventory control models that seeks to achieve minimum inventory levels, low costs and better service.

Keywords: Inventory control, raw material storage, probabilistic EOQ (economic order quantity) method, Reorder point